

ABSTRAKSI

Perubahan status bandar udara Adisutjipto menjadi bandar udara internasional menyebabkan bertambahnya frekuensi antar jemput pengguna jasa pesawat, otomatis memerlukan areal parkir untuk memberhentikan kendaraan. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan berapa kebutuhan ruang parkir yang sebenarnya di butuhkan oleh bandar udara Adisutjipto, penelitian ini juga merupakan usaha untuk memberikan jalan keluar untuk mengatasi masalah perparkiran yang ada di bandara.

Data lapangan dan sekunder dari instansi yang terkait untuk menganalisis akumulasi, volume, durasi, pergantian, indeks, dan kebutuhan parkir untuk saat ini. Selain itu juga menganalisis karakteristik pengguna parkir dengan membagikan 100 angket kepada 100 responden sebagai bahan pembandingan.

Hasil analisis selama tanggal 31 Mei, 4, 5, 6 Juni 2004 yang dilakukan dari jam 6.30-21.00 menunjukkan kebutuhan parkir pada jam-jam sibuk untuk roda empat 190 SRP dan sepeda motor 57 SRP, sedangkan ruang parkir yang sekarang tersedia untuk roda empat 118 SRP dan Sepeda motor 96 SRP, ini menunjukkan bahwa kapasitas parkir bandara tidak bisa menampung kendaraan yang akan parkir terutama jenis kendaraan roda empat.

Setelah dilakukan rancangan penataan ulang areal parkir diperoleh 151 SRP kendaraan roda empat dan 96 SRP kendaraan sepeda motor dengan menggunakan marka parki yang jelas. Penyebab utama dari kepadatan parkir bandara di karenakan padatnya pengguna parkir. Usaha untuk mengurangi permintaan parkir adalah dengan memberlakukannya tarif parkir progresif sehingga pengguna parkir dibatasi waktu parkirnya, mengubah sudut parkir dari 60° menjadi 90° untuk, dan memperkecil pulau parkir untuk lebih mengefisienkan lahan areal parkir.